



## Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Restika Wijayanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia  
Email Korespondensi : [restikawijayanti@gmail.com](mailto:restikawijayanti@gmail.com)

**Abstract** This research is entitled *Application of Project Based Learning (PjBL) Model in Improving Writing Skills in Indonesian Language Learning with a focus on the application of project-based learning methods in improving students' writing skills*. The *Project Based Learning (PjBL) model is a learning approach that emphasizes the active involvement of students through real projects that are relevant to everyday life*. This study aims to explore the effectiveness of the application of PjBL in improving students' writing skills in Indonesian language learning. The research method used is qualitative with a literature review approach, analyzing ten scientific articles published in the period 2022 to 2024. The results showed that the implementation of PjBL significantly improved students' writing skills, as well as encouraged the development of creativity, collaboration, and critical thinking skills. In addition, students reported increased motivation and engagement in the learning process. Nonetheless, challenges in implementing PjBL, such as the need for thorough preparation from teachers and effective time management, need to be considered. The conclusion of this study confirms that PjBL is an effective method to improve students' writing skills, and can be integrated in Indonesian language learning to create a more interesting and meaningful learning experience. The results of this research emphasize that PjBL is an effective, innovative and relevant learning method for equipping students with 21st century skills.

**Keywords:** *Project Based Learning, Writing, Skills, Indonesian Language, Learning*

**Abstrak** Penelitian ini berjudul *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia* dengan fokus pada penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Model *Project Based Learning (PjBL)* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kajian literatur, menganalisis sepuluh artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 2022 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta mendorong pengembangan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, siswa melaporkan peningkatan motivasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan PjBL, seperti kebutuhan akan persiapan yang matang dari guru dan pengelolaan waktu yang efektif, perlu diperhatikan. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa PjBL adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Hasil penelitian ini mempertegas bahwa PjBL termasuk metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan untuk membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, Keterampilan, Menulis, Pembelajaran, Bahasa Indonesia*

### 1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi peserta didik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif agar peserta didik berkembang secara spiritual, intelektual, dan keterampilan. Selain itu, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, membimbing,

dan mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar secara efektif (Mamonto & Yendra, 2020).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam Kurikulum Merdeka karena berperan dalam mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik (Maulida, 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi dasar yang mendukung keberhasilan peserta didik dalam mempelajari berbagai bidang ilmu. Namun, dalam praktik nyata, proses pembelajaran sering menghadapi berbagai hambatan, baik dari sisi guru maupun peserta didik.

Model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* (PjBL) kini menjadi metode yang relevan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, PjBL dapat menjawab tantangan yang ada, seperti kurang motivasi siswa dalam menulis dan keterbatasan penguasaan struktur teks. Dengan peran guru yang sangat penting dalam membimbing siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Project Based Learning* (PjBL), yang fokus pada peningkatan keterampilan menulis melalui pengalaman nyata dan kolaborasi.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuan pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik terlibat aktif dalam mengumpulkan informasi dan menggunakan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain, namun tetap relevan dengan standar dan kompetensi dasar kurikulum (Sulistiyani, 2018). Menurut Nurhadiyati, Rusdinal, dan Fitria (2020), PjBL merupakan metode inovatif yang mendorong peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan teman sebaya dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang dirancang oleh guru. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkarya secara individu atau berkelompok dengan memusatkan pembelajaran pada mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Ardianti dan Wanabuliandari (2017) menjelaskan bahwa PjBL bercirikan kegiatan merancang dan melaksanakan proyek untuk menghasilkan produk tertentu. Dalam proses ini, guru memiliki peran penting dalam mengelola pembelajaran, mulai dari menentukan jadwal pengerjaan, memberikan pertanyaan mendasar terkait proyek, memantau perkembangan, hingga menguji produk yang dihasilkan peserta didik. PjBL memadukan pembelajaran berbasis proyek dengan pengembangan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah peserta didik.

Menurut Elvina (2019), langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) meliputi enam tahapan utama. Pertama, penentuan proyek, peserta didik memilih tema atau topik proyek berdasarkan tugas yang diberikan guru. Kedua, perancangan langkah penyelesaian proyek yang mencakup persiapan alat, bahan, dan aktivitas pendukung. Ketiga, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek beserta waktu penyelesaian yang dikonsultasikan dengan guru. Keempat, pelaksanaan proyek dengan bimbingan dan monitoring guru. Kelima, penyusunan laporan serta presentasi atau publikasi hasil proyek dalam bentuk karya tulis, seni, atau teknologi. Terakhir, evaluasi proses dan hasil proyek yang dilakukan bersama oleh guru dan peserta didik untuk refleksi.

Model PjBL memiliki sejumlah keunggulan, seperti menumbuhkan kemandirian, meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, serta memperluas akses belajar (Azizah & Wardani, 2019). Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam perencanaan dan penyelesaian proyek, model ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran lebih aktif, tetapi mengajak siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan yang di temui. Keunggulan lainnya PjBL mendorong kolaborasi antara siswa, dapat meningkatkan kemampuan kerja sama tim dan komunikasi, keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional.

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi, termasuk dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup penguasaan empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan sebagai satu kesatuan (Keraf, 2001). Salah satu keterampilan penting adalah menulis, yang tidak hanya diperlukan saat siswa masih bersekolah, tetapi memiliki peran signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Menulis membantu mempertajam kemampuan berbahasa, termasuk ejaan, struktur, dan pilihan kosakata, agar pesan yang disampaikan jelas dan terstruktur. Kegiatan ini mendorong siswa untuk menggali informasi secara mendalam dan berkontribusi pada berbagai tujuan komunikasi, seperti merekam, memberi informasi, dan memengaruhi.

Menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai media komunikasi (Muhammad Yunus, 2007). Tulisan berfungsi sebagai simbol bahasa yang dapat dipahami dan disepakati oleh penggunaan. Dalam kehidupan sehari-hari, menulis bukan hal yang asing, karena berbagai bentuk tulisan seperti artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, hingga cerita sudah akrab dalam keseharian. Tulisan tersebut mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan penulis secara terstruktur dan menarik.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai jenis tulisan dengan karakteristik dan tujuan yang berbeda. Secara umum, menulis dapat dibedakan berdasarkan isi dan bentuk, seperti menulis deskripsi yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana secara detail. Menulis narasi yang menyajikan cerita berdasarkan alur dan kronologi peristiwa. Menulis eksposisi yang memaparkan ide secara analitis dan logis, serta menulis argumentasi yang bertujuan meyakinkan pembaca melalui alasan yang terstruktur. Keterampilan menulis mencakup kemampuan menulis nonfiksi, seperti pengumuman, naskah pidato, laporan, makalah, dan karya ilmiah. Jenis-jenis tulisan ini menekankan keakuratan fakta, penggunaan bahasa baku, dan sistematika yang jelas. Dengan menguasai berbagai keterampilan menulis ini, siswa mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi tertulis secara efektif dalam berbagai konteks.

Di Indonesia, terdapat berbagai penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut fokus pada penerapan PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model PjBL dipilih karena dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta mendorong untuk berpikir kritis dan kolaboratif dalam menyelesaikan proyek berbasis tulisan. Sebagian besar penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, baik dalam hal peningkatan keterampilan menulis siswa maupun dalam pengembangan sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis teks prosedur dengan model *Project Based Learning* telah diteliti melalui praktik langsung. Nitatalia, Ngatmini & Budiawan (2023) melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Jepara pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menerapkan langkah-langkah model *Project Based Learning*, yaitu menentukan tema proyek, berdiskusi kelompok, menyusun jadwal proyek, melaksanakan proyek, mempresentasikan hasil proyek, dan mengevaluasi proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* meningkatkan keterampilan menulis peserta didik secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rerata pretest 70,35 menjadi 92,5 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 22,15 poin. Selain itu, berdasarkan angket dan wawancara, peserta didik merasa pembelajaran lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan meningkatkan keaktifan mereka. Guru mengamati bahwa model ini memfasilitasi kerja sama, kreativitas, dan pemahaman peserta didik, sehingga pembelajaran lebih kondusif dan efektif.

Penelitian serupa dilakukan oleh Aisha, Nasution, & Kustina (2023) mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X IPAS 7 di SMA Negeri 11 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal tersebut terlihat dari peningkatan skor rata-rata kelas, yaitu dari 46,82 pada tahap prasiklus, menjadi 59,82 pada siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 94,24 pada siklus II. Selain itu, pembelajaran berlangsung lebih kondusif, dengan siswa menunjukkan respons positif, partisipasi aktif, dan interaksi yang baik selama proses berlangsung. Temuan ini membuktikan bahwa model *Project Based Learning* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk pembelajaran menulis teks eksposisi.

Febrianika, Handayani & Partini (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi PjBL dalam pembelajaran tematik tema "Selalu Berhemat Energi" subtema "Manfaat Energi" di kelas IV SDN 187/II Kuning Gading pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dilakukan melalui enam langkah utama, yaitu: (1) mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan melatih siswa berpikir kritis, (2) pembagian kelompok dan tugas, (3) monitoring kemajuan proyek, (4) penyusunan jadwal, (5) pengujian hasil karya siswa, dan (6) evaluasi pembelajaran. Implementasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa, dengan rata-rata persentase ketercapaian meningkat dari 72,02% pada siklus I menjadi 85,66% pada siklus II, menunjukkan keberhasilan siswa mencapai standar ketuntasan belajar.

Di sisi lain, keterampilan menulis juga dapat ditingkatkan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), yang terbukti mampu membantu siswa dalam mengasah kemampuan menulis secara efektif. Wulan & Nursaid (2023) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks LHO pada siswa kelas VII SMP Adabiah Padang berhasil memberikan hasil yang positif. Model ini melibatkan siswa secara aktif dengan masalah-masalah di sekitar serta mengintegrasikan pembelajaran berbasis kelompok. Penerapan PjBL tidak hanya meningkatkan antusiasme siswa dalam menulis teks LHO, tetapi membantu memahami materi dengan lebih baik serta mengembangkan teks yang ditulis secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran telah banyak dilakukan, termasuk pada pembelajaran menulis cerpen. Adnan, Setiawan, & Naila (2023) berfokus pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran penulisan cerpen di kelas VI SD Muhammadiyah 26 Surabaya. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model PjBL telah memberikan hasil yang baik, dengan banyak siswa berhasil menghasilkan cerpen sebagai produk karya sastra. Selain itu, model ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif, kritis, serta lebih aktif selama proses pembelajaran. PjBL dinilai efektif dalam membangun motivasi belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menarik melalui proses berbasis pengamatan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan antusiasme siswa, tetapi membantu mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik.

Sari, Harahap & Yusra (2024) melakukan penelitian mengenai penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berjalan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan berhasil menghasilkan teks berita sesuai dengan tujuan pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala, terutama pada tahap pemantauan yang terbatas oleh waktu, siswa tetap dapat menyelesaikan proyek dengan baik dan menghasilkan karya yang memadai. Peneliti menyimpulkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Septiandari & Zaitun (2024) mengkaji penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Labschool FIP UMJ. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis, yaitu dari 74,00 pada pra-siklus menjadi 85,53 pada siklus I. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas model PjBL dalam mengasah keterampilan menulis siswa. Dalam kategori kelulusan, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan tidak ada siswa yang belum tuntas. Lebih lanjut, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model PJBL berkontribusi pada peningkatan motivasi, minat, dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih proaktif dalam bertanya, lebih kritis dalam menyampaikan pendapat, dan menunjukkan semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas proyek menulis. Peneliti menyarankan agar model PJBL terus diterapkan dalam pembelajaran menulis untuk memaksimalkan hasil belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.

Vawina, Hidayat & Agustini (2024) dalam penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita di SMPN 3 Pancatengah, menyimpulkan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Pada tahap perencanaan, langkah pertama adalah mempersiapkan RPP mencakup berbagai elemen penting seperti kompetensi inti dan dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, serta metode dan strategi yang akan digunakan. Model pembelajaran ini terdiri dari beberapa langkah kunci, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan perencanaan proyek, pembuatan jadwal, pemantauan kemajuan siswa, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa setelah penerapan PjBL, kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan signifikan, terlihat dari hasil siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan langkah-langkah yang terstruktur dalam model PjBL efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks berita. Peneliti menyarankan agar proses pembelajaran di kelas menggunakan pendekatan proyek berbasis pada keterlibatan aktif siswa untuk menghasilkan karya lebih baik, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam menyelesaikan proyek.

Affandi (2023) melakukan penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur sederhana di MTs Negeri 6 Tulungagung. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks prosedur sederhana dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terkhusus dalam menulis teks prosedur dengan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan signifikan dalam praktik menulis teks prosedur sederhana, dapat dilihat dari tugas dan demonstrasi siswa, termasuk tampilan video tutorial dari *YouTube*. Penerapan metode penugasan dan demonstrasi, ditambah dengan media audiovisual, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap cara menulis teks prosedur yang benar. Produk akhir dari siswa, seperti teks prosedur "Cara Membuat Secangkir Kopi Hangat," menunjukkan penerapan struktur dan penggunaan bahasa yang tepat, seperti kalimat perintah dan saran. Peningkatan kualitas dalam penulisan teks prosedur, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah tersebut dengan benar, baik secara lisan, tulisan, maupun melalui media audiovisual. Peneliti menyimpulkan bahwa model PjBL memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan keterampilan menulis teks prosedur yang jelas dan dapat dipahami oleh pembaca.

Kania & Suhara (2024) dalam penelitian mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis teks cerita pendek di SMPN 2 Padalarang menyimpulkan bahwa model ini sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini menunjukkan ada peningkatan signifikan pada skor pretest-posttest, yaitu sebesar 44 poin, dari nilai pretest yang mencapai 42 menjadi posttest yang mencapai 84. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PjBL dapat merangsang minat dan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Respon siswa terhadap penerapan model ini menunjukkan kategori memuaskan, serta data observasi dari pendidik dan peserta didik yang menunjukkan kategori sangat baik. Peneliti menyarankan agar model PjBL terus diterapkan dalam pembelajaran menulis, karena terbukti meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa secara signifikan.

Penelitian ini akan membahas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah pada bagaimana penerapan model PjBL dapat efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Peneliti mengeksplorasi dampak model ini terhadap peningkatan motivasi dan kualitas hasil tulisan siswa, serta bagaimana PjBL mendukung pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis proyek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan metode berbasis proyek dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan efektif.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) diterapkan dalam penelitian ini sebagai pendekatan sistematis dan objektif untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti dari berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya (Suciati, Mailili, & Hajerina, 2022). Metode ini bertujuan untuk menghasilkan analisis komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan terkait topik yang diteliti. Dengan menggunakan SLR, penelitian ini berfokus pada pengumpulan bukti relevan untuk memperoleh simpulan yang berbasis data valid.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur untuk menganalisis penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap berbagai studi dan literatur yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan penerapan model PjBL. Data dikumpulkan melalui pengkajian literatur berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta prosiding seminar dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2022–



2024) yang relevan dengan topik penelitian. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat sepuluh artikel yang sesuai, dengan tema-tema utama seperti efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis, tantangan implementasi, persepsi siswa dan guru, serta strategi penerapan model PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis data yang di dapat, dengan cara mengkategorikan informasi ke dalam tema-tema utama dari literatur yang telah dikaji. Tema-tema tersebut meliputi efektivitas model PjBL dalam pembelajaran menulis, tantangan yang dihadapi selama penerapannya, persepsi siswa dan guru terhadap PjBL, serta strategi praktis yang digunakan dalam mengintegrasikan PjBL ke dalam pembelajaran. Setelah tema-tema utama diidentifikasi, dilakukan sintesis temuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai manfaat, tantangan, dan rekomendasi penerapan model PjBL dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Simpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dalam mengimplementasikan model PjBL secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta mendorong pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif di masa mendatang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pemeriksaan (pemilihan bahan), total 10 artikel yang relevan dengan topik penelitian digunakan untuk dianalisis. Data artikel disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur**

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Nama Jurnal	VolumeJurnal	Jumlah Halaman
1.	Adnan, Setiawan, & Naila (2023)	Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Penulisan Cerpen Kelas VI SD Muhammadiyah 26 Surabaya	Jurnal Inovasi Sekolah Dasar	Volume 10, Nomor 1	26-33
2.	Affandi (2023)	Penerapan Model Pjbl Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Sederhana Bagi Siswa Kelas Tujuh MTS Negeri 6 Tulungagung	Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	Volume 3, Nomor 4	184-190
3.	Febrianika, Handayani, & Partini (2022)	Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVA SDN 187/II Kuning Gading	Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)	Volume 3, Nomor 2	119-124

4.	Aisha, Nasution, & Kustina (2023)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Ipas 7 Sma Negeri 11 Banda Aceh	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan	Volume 4, Nomor 1	1-15
5.	Kania & Suhara, (2024)	Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Kelas IX SMPN 2 Padalarang	Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Volume 7, Nomor 2	29-38
6.	Nitatalia, Ngatmini & Budiawan (2023)	Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023	Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang	Volume 8, Nomor 1	227-244
7.	Sari, Harahap & Yusra (2024)	Penerapan Project based learning (PjBL) Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi	Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing	Volume 7, Nomor 1	112-127
8.	Septiandari & Zaitun (2024)	Penerapan Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fabel Kelas VII SMP Labschool FIP UMJ	SEMNASFIP		
9.	Vawina, Hidayat & Agustini (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Pancatengah	Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Volume 8, Nomor 1	16-24
10.	Wulan & Nursaid (2023)	Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 7, Nomor 3	27123-27133

Hasil dari data 10 artikel jurnal yang dianalisis dalam penelitian Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa model PjBL tidak hanya efektif dalam

meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi. Selain itu, pendekatan ini memperkuat motivasi belajar siswa melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata.

Pada artikel pertama, penelitian oleh Adnan, Setiawan & Naila (2023) pada kelas VI SD Muhammadiyah 26 Surabaya mengkaji penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran penulisan cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, berpikir kritis, dan kreatif siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru, siswa, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Selain itu, siswa menjadi lebih kreatif dan kritis dalam menuangkan ide melalui cerpen. Model PjBL dianggap efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis karena pendekatan proyek yang berorientasi pada produk kreatif. Simpulan dari penelitian ini model PjBL efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis, terutama dalam mengasah kemampuan literasi siswa di sekolah dasar. Saran diberikan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan model ini agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Affandi (2023), diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur sederhana pada siswa kelas tujuh MTs Negeri 6 Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Siswa mampu menulis teks prosedur dengan struktur dan bahasa yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus, data dikumpulkan melalui analisis dokumen hasil tes tulisan siswa. Berdasarkan temuan ini, model PjBL dapat diterapkan sebagai pendekatan efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Saran dari penelitian ini agar guru terus memantau dan mengevaluasi penerapan model PjBL untuk memastikan efektivitas, serta memperhatikan keberagaman kemampuan siswa dalam setiap kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianika, Handayani & Partini (2022) mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf di kelas IV SD menunjukkan hasil positif. Setelah diterapkan dalam dua siklus, nilai rata-rata keterampilan menulis meningkat dari 72,02% pada siklus I menjadi 85,66% pada siklus II. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan instrumen berupa observasi dan penilaian keterampilan menulis. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa PjBL efektif meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa, dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Penelitian oleh Aisha, Nasution & Kustina (2023) menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menguji penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPAS 7 SMA Negeri 11 Banda Aceh. Model PjBL melibatkan siswa dalam proses pembelajaran mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa, dengan skor rata-rata 94,57 pada siklus kedua. Aktivitas guru dan siswa meningkat secara signifikan, dan PjBL membantu siswa mengatasi hambatan dalam menulis, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan. Secara keseluruhan, PjBL terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan kolaboratif. Penerapan model ini direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian oleh Kania, Wikanengsih & Suhara (2024) mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek di SMPN 2 Padalarang menunjukkan peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data pretest dan posttest pada 22 peserta didik kelas IX. Berdasarkan hasil tes, rata-rata nilai pretest peserta didik adalah 42, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 86. Selisih tersebut menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek peserta didik. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diterapkan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan ide dan menulis teks cerita pendek secara kreatif. Proses ini dimulai dengan memberikan pertanyaan mendasar, kemudian peserta didik melakukan kegiatan proyek untuk menghasilkan karya, terakhir diikuti dengan penilaian dan evaluasi. Berdasarkan data yang diperoleh, penerapan model PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis tetapi mengembangkan kreativitas peserta didik dalam merangkai ide-ide menjadi teks cerita pendek yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Hasil penelitian Nitatalia, Ngatmini & Budiawan (2023) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMPN 3 Jepara efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didukung data kuantitatif. Hasil pretest peserta didik adalah 70,35 dan meningkat menjadi 92,5 pada posttest, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, hasil wawancara dan angket mengungkapkan bahwa peserta didik dapat meningkatkan kerja sama, kreativitas, dan

keaktifan dalam pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Model PjBL terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif dan kreatif, memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan menghasilkan teks prosedur lebih baik.

Hasil penelitian Sari, Harahap, & Yusra (2024) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII SMP Negeri 16 Kota Jambi telah diterapkan dengan baik, mengikuti langkah-langkah yang ditentukan dalam model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk menggambarkan pelaksanaan PjBL dalam konteks pembelajaran menulis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dianalisis dengan teknik triangulasi sumber untuk memastikan validitas data. PjBL membantu siswa dalam menyusun teks berita dengan sistematis, kreatif, dan akurat, meskipun terdapat tantangan dalam monitoring progres siswa karena keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun demikian, siswa berhasil menyelesaikan proyek sesuai dengan jadwal dan menghasilkan karya yang baik. Penelitian ini menunjukkan PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis berita siswa, memfasilitasi eksplorasi kreatif siswa sambil tetap mengikuti pedoman jurnalistik yang baik dan benar.

Hasil penelitian Septiandari & Zaitun (2024) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII-1 di SMP Labschool FIP UMJ. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama satu semester. Melalui model PjBL, siswa mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks fabel secara terstruktur. Model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam proyek kolaboratif yang mendalam, memungkinkan untuk berpikir kritis, kreatif, dan meningkatkan keterampilan menulis secara praktis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 74,00 pada pra-siklus menjadi 85,53 pada Siklus I, melampaui KKM sebesar 75,00. Temuan ini membuktikan bahwa PjBL mampu menciptakan pembelajaran aktif dan efektif, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis.

Hasil penelitian Vawina, Hidayat, & Agustini (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pancatengah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penerapan PjBL menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) meningkat dari 60,71% pada siklus I menjadi 89,8% pada siklus II. Proses pembelajaran meningkat dari 69% menjadi 88%, sedangkan hasil belajar siswa naik dari 60,71% menjadi 77,86%. PjBL memungkinkan siswa belajar melalui proyek nyata, meningkatkan motivasi, mengembangkan keterampilan menulis dengan lebih kreatif dan efektif.

Penelitian Wulan dan Nursaid (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) sangat efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks Laporan Hasil Observasi (LHO) pada siswa kelas VII SMP Adabiah Padang. Dengan metode deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi dan wawancara, lalu dianalisis untuk mengukur dampak. Hasil PjBL meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mendorong antusiasme, memungkinkan bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam menyusun teks LHO yang sesuai kaidah. Model pembelajaran ini membuat pembelajaran lebih relevan melalui proyek berbasis masalah nyata, melibatkan siswa dalam perencanaan, pemecahan masalah, hingga evaluasi. Simpulan dari penelitian menunjukkan PjBL efektif mengembangkan keterampilan menulis, meningkatkan partisipasi aktif, dan menghasilkan karya tulis yang terstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai jenis teks, mulai dari teks cerpen, teks prosedur, menulis paragraf, teks eksposisi, teks prosedur, teks berita, teks fabel hingga teks laporan hasil observasi. PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif. Melalui penerapan model ini, siswa lebih termotivasi dalam menulis karena proyek-proyek relevan dengan kehidupan nyata memberikan pengalaman belajar lebih bermakna dan menyenangkan. PjBL membantu menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi antarsiswa dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Saran untuk penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut. Pertama, guru yang akan menerapkan PjBL perlu mendapatkan pelatihan khusus mengenai pendekatan ini. Pelatihan tersebut harus mencakup strategi pembelajaran berbasis proyek yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun teks secara kreatif. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola proyek dengan baik, termasuk dalam mengawasi progres siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses pembelajaran.

Kedua, materi pembelajaran yang digunakan dalam model PjBL harus dirancang dengan fleksibel dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Mengingat PjBL melibatkan proyek nyata, materi pembelajaran harus relevan dengan minat dan kebutuhan siswa, serta dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa bekerja sama dalam menghasilkan produk akhir yang berkualitas. Selain itu, materi harus memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis melalui berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, penulisan, hingga revisi.

Selanjutnya, penting untuk menciptakan suasana belajar yang inklusif dan mendukung. Guru harus memastikan bahwa semua siswa merasa dihargai dan diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proyek. Mengingat PjBL mengutamakan kerjasama dalam kelompok, dinamika kelompok perlu diperhatikan agar setiap siswa dapat berkontribusi sesuai dengan kemampuan, sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Evaluasi dalam model PjBL harus bersifat formatif dan berkelanjutan. Umpan balik diberikan harus spesifik, membantu siswa dalam mengidentifikasi hal yang perlu diperbaiki, serta memberikan motivasi untuk terus berkembang. Penggunaan portofolio atau dokumentasi proyek dapat menjadi alat yang efektif dalam mengukur perkembangan keterampilan menulis siswa dari waktu ke waktu.

Terakhir, integrasi teknologi dalam penerapan PjBL dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar, berkolaborasi secara online, dan mempresentasikan hasil karya melalui platform digital. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi lebih menarik dan memfasilitasi siswa untuk lebih kreatif dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Dengan memperhatikan saran-saran tersebut, diharapkan model PjBL dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Meningkatkan keterampilan menulis siswa sekaligus mengembangkan keterampilan lain yang penting, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel jurnal yang membahas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai jenis teks. Jenis teks mulai dari teks cerpen, teks prosedur, menulis paragraf, teks eksposisi, teks prosedur, teks berita, teks fabel hingga teks laporan hasil observasi. Penerapan model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi membantu mengembangkan

keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. PjBL berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi antar siswa, memungkinkan bekerja secara mandiri maupun kolaboratif, serta mengembangkan keterampilan menulis yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Meskipun demikian, penerapan PjBL memerlukan guru yang memiliki keterampilan dalam mengelola proyek, serta kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif selama proses pembelajaran.

## **SARAN**

Saran untuk penerapan PjBL dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia adalah guru perlu mendapatkan pelatihan khusus mengenai pendekatan ini. Mengelola proyek dengan baik dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide serta menyusun teks secara kreatif. Materi pembelajaran harus dirancang dengan fleksibel dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Proyek yang dilakukan memberikan manfaat praktis dan mendorong pengembangan keterampilan menulis secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, A., Setiawan, F., & Naila, I. (2023). Penerapan model project based learning (PjBL) pada pembelajaran penulisan cerpen kelas VI SD Muhammadiyah 26 Surabaya. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(1), 26–33.
- Affandi, S. H. (2023). Penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks prosedur sederhana bagi siswa kelas tujuh MTs Negeri 6 Tulungagung. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 3(4), 184–190.
- Aisha, H. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X IPA 7 SMA Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1).
- Febrianika, D. V., Handayani, T., & Partini, D. (2022). Penerapan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IVA SDN 187/II Kuning Gading. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 3(2), 119–124.
- Firmansyah, F. (2019). Penerapan model pembelajaran PJBL-STEAM menggunakan media video Camtasia untuk meningkatkan literasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 120 Berru, Soppeng. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2), 499–518.



- Himayatillah, H., Sudirman, H., & Angga, P. D. (2024). Penerapan model project based learning (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI Darul Hikmah Darek. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(4), 826–833.
- Joydiana, M. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas II SDN 01/IV Kota Jambi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2227–2238.
- Kania, S., & Suhara, A. M. (2024). Penerapan model project based learning (PjBL) pada pembelajaran menulis teks cerita pendek kelas IX SMPN 2 Padalarang. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 29–38.
- Kosasih, E. (2020). Pengembangan bahan ajar. Bumi Aksara.
- Nitatalia, D. N., Ngatmini, N. N., & Budiawan, R. Y. S. (2023). Penerapan model project based learning dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Jepara tahun pelajaran 2022/2023. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 227–244.
- Oppusunggu, H. B. M., & Hasibuan, M. S. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning (PJBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X-MPLB 4 SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 139–146.
- Pratiwi, S., & Ariesta, R. (2018). Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(2), 210–218.
- Sari, L. M., Harahap, E. P., & Yusra, H. (2024). Penerapan project based learning (PjBL) menulis teks berita siswa kelas VII A SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 7(1), 112–127.
- Semadi, Y. P. (2019). Pemakaian jenis dan fungsi kalimat dalam menentukan kualitas karangan narasi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Denpasar. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 7(2), 307–326.
- Septiandari, D., & Zaitun, Z. (2024). Penerapan model pembelajaran PJBL (Project Based Learning) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks fabel kelas VII SMP Labschool FIP UMJ. SEMNASFIP.
- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(1), 148–157.
- Trismanto, T. (2017). Keterampilan menulis dan permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, 3(1), 62–67.
- Vawina, O. V., Hidayat, T., & Agustini, R. (2024). Penerapan model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Pancatengah. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 16–24.

Wulan, W., & Nursaid, N. (2023). Penerapan model project based learning dalam pembelajaran keterampilan menulis teks LHO siswa kelas VII SMP Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27123–27133.

Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic literature review: Model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap skill yang dikembangkan dalam tingkatan satuan pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207.